

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Konsep Dasar Sistem Informasi

3.1.1. Sistem

Menurut Jogiyanto (1990), definisi sistem dapat dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pendekatan secara prosedur dan pendekatan secara komponen. Berdasarkan pendekatan prosedur, sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari beberapa prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Sedangkan berdasarkan pendekatan komponen, sistem merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam perkembangan sistem yang ada, sistem dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sistem terbuka dan sistem tertutup. Sistem terbuka merupakan sistem yang dihubungkan dengan arus sumber daya luar dan tidak mempunyai elemen pengendali. Sedangkan sistem tertutup tidak mempunyai elemen pengontrol dan dihubungkan pada lingkungan sekitarnya.

3.1.2. Informasi

Menurut Gordon B. Davis (1999), informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang

3.1.3. Sistem Informasi

Menurut Herlambang dan Haryanto (2005), data adalah fakta-fakta atau kejadian-kejadian yang dapat berupa angka-angka atau kode-kode tertentu. Data masih belum mempunyai arti bagi penggunanya. Untuk dapat mempunyai arti data diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh penggunanya. Hasil pengolahan data inilah yang disebut sebagai informasi. Secara ringkas, Informasi adalah data yang telah diolah dan mempunyai arti bagi penggunanya. Sehingga sistem informasi dapat didefinisikan sebagai prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengolah data sehingga dapat digunakan oleh penggunanya.

3.1.4. Penjadwalan

Menurut Eddy Herjanto (2005), Penjadwalan adalah proses perancangan dan persiapan awal yang dilakukan oleh suatu institusi dalam menyusun suatu rangkaian kegiatan dalam suatu periode atau pembagian. Penjadwalan bertujuan untuk meminimalkan waktu proses, waktu tunggu pelanggan dan tingkat persediaan.

Penjadwalan biasanya disusun dengan mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang ada. Dalam hirarki pengambilan keputusan, penjadwalan merupakan langkah terakhir sebelum dimulai operasi.

3.1.5. Penjualan

Menurut Joel G. Siegel dan Joe K. Shim (2006), Penjualan adalah Penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai barang pertimbangan

3.1.6. Perusahaan Jasa

Menurut Alam S (2006), Perusahaan ialah perusahaan yang kegiatan utamanya memproduksi produk tidak berwujud dengan tujuan mencari laba. Perusahaan jasa biasanya menggunakan faktor-faktor produksi berwujud

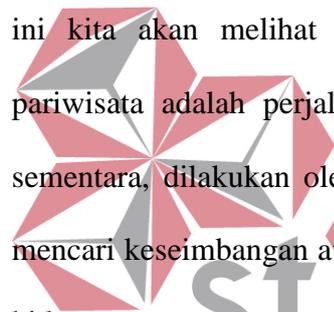
3.1.7. XML Web Service

Dalam pengertian yang sederhana, XML Web Services dapat di definisikan sebagai aplikasi yang diakses oleh aplikasi yang lain. Mungkin orang berpendapat itu semacam web site, tetapi itu bukan demikian. Ada perbedaan - perbedaan yang membedakan dengan web site. Sesuai dengan namanya, XML Web Service menyimpan datanya dalam format XML dan karenanya menjadi multi platform dalam hal accessibilitynya. Bagi anda yang telah mengenal pemrograman dengan VB6, Delphi, Java, atau bahasa lain maka anda telah mengenal adanya berbagai library yang didalamnya terdapat berbagai function, property, dan event untuk memudahkan pembuatan aplikasi. Web Service dapat disamakan dengan library tersebut tetapi tidak memerlukan registrasi khusus ke dalam sistem operasi yang menyimpannya. Web Service tersimpan di Web Server sehingga dapat diakses oleh berbagai bahasa pemrograman dengan lebih mudah baik

dalam lingkungan LAN maupun Internet. Sistem Web Service ini diharapkan meningkatkan kolaborasi antar pemrogram dan perusahaan, yang memungkinkan sebuah fungsi di dalam Web Service dapat dipinjam oleh aplikasi lain tanpa perlu mengetahui detail pemrograman yang terdapat di dalamnya.

3.1.8. Pariwisata

Menurut James J. Spillane (1987), Kegiatan melakukan perjalanan dengan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, bukanlah merupakan kegiatan yang baru saja dilakukan oleh manusia masa kini. Dalam bahasan ini kita akan melihat berbagai batasan, menurut definisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan oleh perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasia dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup.



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA